



TRIBUN JOGJA/MEFTAHUL HUDA
PADAT MERAYAP - Lalu lintas kendaraan padat merayap menuju kawasan Malioboro di H+3 liburan panjang Imlek dan Isra Mikraj, Senin (27/1).

Kendaraan Nyaris Tak Bergerak di Pusat Kota

YOGYA, TRIBUN - Libur panjang Imlek dan Isra Mikraj membuat wisatawan memadati ruas jalanan utama di Kota Yogyakarta. Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta mencatat volume kendaraan selama libur Imlek

naik hingga 10 persen dibanding hari biasa.

Sepanjang Senin (27/1), kawasan Malioboro, Jalan Mataram, Abu Bakar Ali, Simpang Empat Demangan,

● ke halaman 11



Kendaraan Nyaris

• Sambungan Hal 1

Tugu Pal Putih, hingga Jalan Mangkubumi terlihat dipadati kendaraan, mayoritas berplat luar DIY. Kondisi ini diperkirakan masih berlangsung hingga Rabu (29/1).

Menanggapi situasi ini, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta langsung menerapkan rekayasa lalu lintas untuk mengurangi kemacetan. "Kami berkoordinasi dengan teman-teman Dinas Perhubungan untuk menata manajemen lalu lintas. Yang pasti, kami memiliki kewajiban untuk memberikan kenyamanan bagi wisatawan yang datang selama libur panjang ini," ujar Penjabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta, Sugeng Purwanto, Senin (27/1).

Rekayasa lalu lintas dilakukan dengan mengubah jalur di beberapa titik, didukung oleh patroli dan pengaturan lalu lintas oleh petugas Dishub. Langkah ini bertujuan untuk mengurangi penumpukan kendaraan dan memperlancar arus lalu lintas, khususnya di kawasan wisata seperti Malioboro dan sekitarnya.

"Yang pasti, kota siap dan bertanggung jawab untuk kenyamanan para wisatawan selama libur panjang ini," tegas Sugeng.

Selain itu, Dishub juga memantau secara aktif titik-titik kemacetan potensial dan mengarahkan pengendara ke jalur alternatif. Pemkot Yogyakarta

juga menyoroti potensi munculnya praktik parkir liar dan tarif parkir "nuthuk"—istilah lokal untuk biaya parkir yang melebihi ketentuan. Sugeng menegaskan bahwa penegakan aturan parkir tetap menjadi prioritas.

"Implementasi aturan tetap harus ditegakkan. Jika diperlukan, akan ada tindakan hukum bagi pelanggar parkir liar," kata Sugeng.

Hingga saat ini, Pemkot belum menerima laporan terkait adanya kasus parkir 'nuthuk', namun pemantauan akan terus dilakukan. Libur panjang Imlek menjadi salah satu momentum bagi Kota Yogyakarta untuk menunjukkan kesiapan dalam menerima wisatawan.

Sugeng menekankan pentingnya memberikan rasa aman dan nyaman kepada pengunjung, tidak hanya dari sisi lalu lintas, tetapi juga dari fasilitas penunjang wisata lainnya. Kawasan Malioboro, sebagai pusat perhatian wisatawan, menjadi salah satu lokasi yang dipantau secara ketat.

Padat sejak pagi

Sebuah pemandangan khas terlihat di sepanjang jalan Abu Bakar Ali menuju Malioboro, di mana arus kendaraan tampak padat sejak pagi hingga malam hari. Dengan manajemen lalu lintas yang terus diperbarui dan pengawasan ketat dari Pemkot, diharapkan kemacetan dapat diminimalkan, sehingga wisatawan tetap dapat menikmati libur panjang di Yogyakarta tanpa kendala

berarti.

Sementara itu, sejumlah ruas jalan menuju kawasan Malioboro, Kota Yogyakarta mengalami kemacetan cukup parah, pada Senin siang (27/1). Pantauan di lapangan sekitar pukul 10.56 WIB, kepadatan kendaraan terjadi mulai dari simpang Gondomanan menuju Jalan Mataram.

Kendaraan nyaris tak bergerak saat berada di pertemuan arus atau simpang Abu Bakar Ali (ABA) yang mengarah ke Jalan Malioboro maupun ke Jalan Pasar Kembang. Sementara dari arah Utara, kepadatan kendaraan mulai terasa dari Jalan P Mangkubumi, menuju Kleringan yang mengarah ke kawasan Malioboro.

Pihak kepolisian dari Satlantas Polresta Yogyakarta sudah melakukan skema rekayasa apabila terjadi kepadatan arus kendaraan. "Kami situasional nanti akan melaksanakan rekayasa. Memang kepadatan kendaraan sudah terjadi dari kemarin," kata Kasatlantas Polresta Yogyakarta Kompol Maryanto, saat dikonfirmasi, Senin (27/1).

Pihaknya juga berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta untuk mengantisipasi adanya parkir liar yang memicu perlambatan kendaraan. "Yang kami antisipasi itu parkir liar di bahu jalan. Makanya kami sudah berkoordinasi dengan Dishub untuk menertibkan terkait hal itu," terang dia. (han/hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005